

Callista Masih Kemoterapi 90 Minggu

KONDISI Parasnya Callista Putri, balita kelahiran Banjarnegara, 28 Oktober 2019 (3 tahun 3 bulan) yang didiagnosa sakit kanker darah (leukemia) mulai membaik. Saat ini Callista baru menjalani kemoterapi minggu ke-20 dari protokol kemoterapi 110 minggu yang harus dijalani. Atau masih harus menjalani protokol 90 minggu kemoterapi.

"Tidak ada perbaikan protokol kemo, program masih panjang, terimakasih bantuan pembaca KR," ucap ibunda Callista, Yunia Setyowati (21) saat menerima bantuan dari pembaca *SKH Kedaulatan Rakyat* sebesar Rp 4 juta, Jumat (6/1) di kantor Redaksi KR.

Warga Kemiri RT 002 RW 002 Sigaluh Banjarnegara ini sementara tinggal di rumah

singgal selama pengobatan Callista di Yogya. Sementara suaminya Purbo Waseso Nur Hidayat (21) di Banjarnegara mengasuh saudara kembar Callista, Parasnya Alesha Putri.

"Awal Callista sakit Mei 20-22, wajahnya pucat, tangan dan kaki putih, gusi keluar darah. Sempat dibawa ke Puskesmas Sigaluh I dirujuk ke RSUD Banjarnegara opname 5 hari didiagnosa leukemia. Transfusi 7 kantong darah dan bisa pulang," papar Yunia.

Namun baru beberapa hari pulang dari mulut Callista

keluar darah kental, lantas dibawa kembali ke RSI Banjarnegara opname 5 hari dengan Jamkesda. Selang seminggu ke RSI lagi, mimisan tak henti-henti, opname dirujuk ke RSUP Sardjito, dan menjalani proses kemoterapi hingga sekarang," ucap Yunia.

Selanjutnya Yunia menyampaikan rasa terimakasih atas peduli kasih dan uluran tangan pembaca *KR* untuk membantu proses pengobatan Callista yaitu dari Aji Kebonsari Rp 50.000, Bunda Maria Rp 200.000, Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, NN

Rp 300.000, MAL Rp 50.000, Raihan Semarang Rp 200.000, Sri Wahyuni Rp 250.000, Arif Wibawa Rp 1.000.000, Kristiadi Juli Harjan Rp 150.000, Hamba Allah Rp 100.000, Bpk Endro Pitoyo Rp 50.000, SM Yogya Rp 100.000, Clara SRA Rp 100.000, Iin Rp 50.000, NN Rp 50.000.

Kemudian Kel Agus Riyanto Bayen Kalasan Sleman Rp 100.000, Titik Palembang Rp 100.000, Alm Ong Yan Giok Rp 100.000, Bp Abu Muslim Jetis Pasiraman Rp 100.000, AA 1122 Rp 100.000, Heri Setyawati Rp



KR-Retno Wulandari

Yunia menggendong Callista menerima donasi pembaca KR.

100.000, Bagas Dewi Rp 100.000, LPS Rp 250.000, I Made Suardana Baciro Rp 100.000, Marcellina Sugiharto Rp 100.000. Total Rp 4.000.000. (Vin)-f

USD Dampingi Relawan Mengajar

YOGYA (KR) - Universitas Sanata Dharma (USD) siap mendampingi tim Relawan Mengajar KOIN (Korea-Indonesia) dari Chungbuk National University (CBNU) yang akan mengajar di SMA Stella Duce 1 dan SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Program relawan mengajar ini sangat mendukung pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia.

"Siswa di SMA mempunyai kesempatan belajar dari para relawan yang akan memperkaya pengalaman belajar para siswa," tutur Wakil Rektor IV USD Caecilia Tutyandari PhD dalam rilis ke *KR*, Selasa (17/1).

Disebutkan, Tim KOIN CBNU terdiri dari 14 mahasiswa dan 2 pendamping (Professor Jae Yeong Han, Dept of Chemistry Education CBNU dan Teacher Tranio Kim, Assistant Program dari CBNU).

"Tim ini terdiri dari berbagai macam bidang, seperti Earth Science Education, Chemistry Education, Biology Education, Nursing, dan English Education," jelasnya.

Sementara dari USD, diwakili oleh Program Studi Pendidikan Kimia yang menerjunkan 14 mahasiswa dan 3 dosen Pendidikan Kimia (Lucia Wiwid Wijayanti MSi, Fransisca Ditawati Nur Pamenang SPd MSc, dan Johnsen Harta, MPd), untuk men-

dampingi para relawan dari KOIN-CBNU.

Profesor Jae Young Han, perwakilan tim KOIN berharap agar tim KOIN dan tim USD dapat menjalin hubungan yang baik, serta berbagi pengalaman budaya antara Indonesia dan Korea.

Kegiatan relawan mengajar digelar 18-26 Januari 2023 di SMA Stella Duce 1 serta 30 Januari-2 Februari 2023 di SMA Kolese De Britto," jelasnya.

(Vin)-f



KR-Istimewa

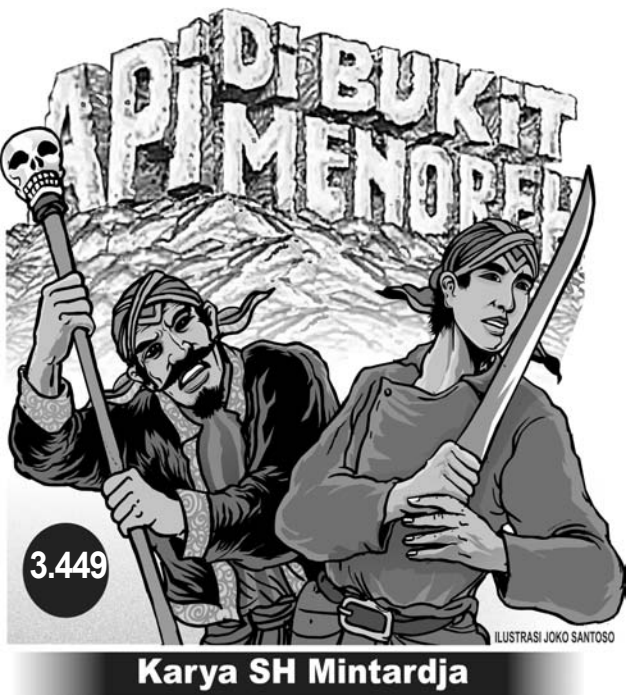
Tim Relawan Mengajar KOIN (Korea-Indonesia) bersama usai pelepasan oleh USD.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
			Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Bima	00.29	04.36		Brkt	Tiba
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30			
Ranggajati	11.15	15.57		11.12	11.51
Argo Wilis	14.44	18.53		17.58	18.37
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Sancaka	19.00	23.00		Brkt	Tiba
Mutiara Timur	20.05	00.53			
				08.25	09.04
Tujuan Bandung				14.55	15.35
	Brkt	Tiba	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.		
Mutiara Selatan	00.14	08.00	(KR-DHIJOS)		
Argo Wilis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

* Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI Rabu, 18 Januari 2023					
TVRI		GlobalTV		SCTV	
04:30 : Serambi Islami	10:45 : Redaksi Siang	05:30 : Lost In Oz	18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam	07:00 : Headline News	
06:00 : Klik Indonesia Pagi	11:30 : Si Unyil	06:00 : SpongeBob SquarePants Movie	20:00 : Kabar Utama	07:05 : Metro Xin Wen	
07:00 : Salam Olahraga	12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang	08:00 : Hypening	21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa	07:30 : Selamat Pagi Indonesia	
07:30 : Info Covid 19 Terkini	12:30 : Si Olan	09:00 : Jalan-Jalan Halal	22:00 : IM One Pride Glory	08:00 : Headline News	
11:30 : Klik Indonesia Siang	13:00 : Indonesiaku	09:30 : Bisa Gitu Yuk	23:00 : Kabar Hari Ini	08:05 : Selamat Pagi Indonesia	
13:00 : Drama	13:45 : Redaksi Sore	10:30 : Buletin News Siang		09:00 : Headline News	
14:00 : Indonesia	14:45 : Selebrita Expose	11:00 : Sinema		09:05 : Selamat Pagi Indonesia	
14:03 : Pesona Indonesia	15:00 : Jejak Si Gundul	13:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia		10:05 : 15 Minutes	
14:30 : Mimbar Agama	16:15 : Makan Receh	17:00 : Kisah Viral		12:00 : Headline News	
15:00 : Cerdas Cermat	18:00 : On The Spot	18:30 : Asal: Asli Atau Palsu		15:05 : Newsline	
15:03 : Buah HatiKu Sayang	19:00 : The Police	20:00 : Legenda Sang Penunggu		16:05 : Metro Hari Ini	
16:00 : Info Terkini	20:00 : Opera Van Java	21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)		18:00 : Headline News	
17:30 : English News Service	21:30 : Lapor Pak!	22:00 : Sinema		18:05 : Prime Time Talk	
18:00 : Klik Indonesia Malam	22:30 : D'Cafe	23:30 : FTV		20:30 : Top News	
20:00 : Musik Indonesia	23:00 : Krim Malam	00:00 : Redaksi Malam		21:05 : Top News	
21:00 : Dunia Dalam Berita	00:00 : Sport?	00:30 : Sport?		22:05 : Metro Sports	
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional	01:00 : Theater	03:30 : Thousand Miles		22:30 : Metro Malam	
00:00 : Doa Untuk Bangsa	02:30 : Rekonstruksi	03:30 : Ups Salah		23:30 : The Nation	
00:30 : Olahraga Tradisional	03:00 : Thousand Miles				
01:00 : Pesona Indonesia	03:30 : Ups Salah				
TRANSTV		RCTI		antv	
05:00 : Islam Itu Indah	04:00 : Seputar iNews Pagi	05:00 : Liputan 6 Pagi	00:30 : Sinema Malam	00:30 : Sinema Malam	
06:30 : Insert Pagi (L)	06:30 : Insert Pagi	06:00 : Hot Shot	02:00 : Sinema Malam	02:00 : Sinema Malam	
07:30 : Celebrity On Vacation	06:15 : Go Spot	07:00 : Warteg DKI	04:30 : Rimba	04:30 : Rimba	
08:00 : My Trip My Adventure	07:00 : Layar Drama Indonesia	07:30 : Vir The Robot Boy Movie	06:30 : Little Krishna	06:30 : Little Krishna	
08:30 : Nih Kita Kepo	08:15 : Dahsyatnya 2021	08:00 : Love Story The Series	07:30 : Samson & Delilah	07:30 : Samson & Delilah	
09:30 : Diary The Onsu	09:45 : Silet	17:30 : Dari Jendela SMP	09:30 : Yeh Hai Mohabbatein	11:30 : Uttaran	
10:30 : Nyonya Boss	11:15 : Seputar iNews Siang	19:45 : Buku Harian Seorang Istri	11:30 : Kuffi	07:00 : Nazar	
11:30 : Insert	12:15 : Minta Tolong	20:45 : Badai Pasti Berlalu	14:00 : Kuffi	18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2	
12:30 : Brownis Jalan-Jalan	13:15 : Sinetron	23:30 : FTV	17:40 : BATIK AIR	20:00 : Radha Krishna	
13:30 : Uluw Moment	15:45 : Tukang Ojek Pengkolan	04:00 : Ketawa Ala Suka	18:20 : GARUDA	22:30 : Sinema Malam	
14:00 : OTW	17:45 : Putri Untuk Pangeran	04:30 : Fokus Pagi	18:50 : BATIK AIR		
14:30 : Masak-Masak	19:30 : Ikatan Cinta	06:00 : Tasbih	18:50 : LION AIR		
15:00 : Kursi Panas	21:15 : Amanah Wali	06:30 : Mega Miniseries	20:00 : LION AIR		
15:30 : Raffi, Billy & Friends	22:45 : Dunia Terbalik	07:30 : Ratakan Buah Hati	20:20 : BATIK AIR		
16:00 : Janji Sucu Raffi & Gigi		09:00 : Hot Issue Rudy	20:25 : GARUDA		
17:00 : Bkin Laper		10:30 : Patroli	20:25 : LION AIR		
18:00 : Hangout With Andre		11:00 : Fokus			
19:00 : Ngobrol Asal		11:30 : Kisah Nyata Spesial			
20:00 : CNN Indonesia Prime News		13:30 : Kisah Nyata Sore			
TR. NS 7		15:30 : Suara Hati Istri			
04:00 : Kingdom Force	04:00 : Kabar Pagi	17:30 : Mega Series Suara Hati Istri			
04:30 : Mondo Yan	06:00 : Kabar Arena Pagi	19:30 : Semarak Indosiar 2021			
05:00 : Kisah Para Nabi	06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi	23:30 : Tukul Anwana One Man Show			
05:30 : Khanazhan	08:00 : Coffee Break				
06:00 : Redaksi Pagi	08:30 : AB Shop				
07:00 : Ragam Indonesia	09:00 : Best World Boxing				
07:30 : Selebrita Pagi	11:00 : Indonesia Plus				
08:00 : Trending	11:30 : Kabar Siang				
08:30 : Inline	12:30 : Damai Indonesiaku				
09:30 : Warga +62	14:00 : One Prix				
10:00 : Selebrita Siang	14:30 : Football Vaganza				
	15:00 : Cover Story One				
	15:30 : Kabar Pandemi Corona				
	16:00 : Buru Sergap				
	16:30 : Kabar Petang				
METRO TV		06:00 : Headline News			
		06:05 : Metro Pagi Primetime			
		06:30 : Go Healthy			

Acara TV dapat berubah



Karya SH Mintardja

KIAI Gringsing tidak beranjak dari tempatnya. Bahkan kemudian ia berpaling kepada kedua muridnya. Ketika ia mengangguk kecil, seperti meredakan Agung Sedayu dan Swandaru berloncatan maju.

"Biarlah Swandaru menguap lagi," berkata Kiai Gringsing. Sikap ketiganya sama sekali tidak dimengerti oleh orang-orang yang berdiri di seputar mereka. Sejenak mereka berdiri mematung, sementara cahaya matahari telah mulai menyentuh ujung dedaunan.

"Matahari telah naik," Kiai Gringsing justru berkata, "kenapa kalian tidak mempersiapkan diri untuk pergi bekerja?"

"Gila, gila!" orang yang tinggi kekar itu bertecrik. "Memang kalian ingin mengalaminya. Minggir! Minggir!"

Wajah-wajah di sekitar orang yang tinggi kekar itu menjadi tegang. Mereka kini tidak akan dapat mencegahnya lagi. Sebagian dari mereka telah menjadi gelisah. Tetapi sebagian yang lain berkata di dalam hatinya, "Ter-

serahlah. Kami sudah mencoba memperingatkannya. Tetapi mereka benar-benar orang-orang yang keras kepala."

Dan orang yang berdiri termangu-mangu itu pun kemudian menyibak, seolah-olah membuat suatu lingkaran di sekeliling orang yang tinggi kekar yang kini berdiri berhadapan dengan Kiai Gringsing itu.

Sementara itu, orang yang kekurus-kurusan itu pun maju selangkah sambil berkata, "Kalian telah menyia-nyiakan maksud baik kami. Sekarang, kalian akan mengalaminya. Kalian akan menyesal karenanya. Tetapi penyesalan itu tidak akan banyak berarti. Nanti, setelah kalian pingsan, kalian akan dilempar ke pinggir hutan. Terserahlah akan nasib kalian. Apakah kalian akan mati ditelan harimau, atau sama sekali disendal mayang oleh hantu-hantu, itu bukan urusan kami lagi."

"Apakah hal itu dapat dibenarkan oleh tata tertib kehidupan beradab di Mataram?" bertanya Kiai Gringsing.

Ternyata pertanyaan itu telah membuat orang yang kekurus-kurusan itu menjadi ragu-ragu sejenak, sedang Kiai Gringsing berkata terus, "Kalian telah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan yang beradab bagi Mataram. Kalau hal itu kalian lakukan, maka saksi-saksi akan berbicara. Atau Mataram memang tidak mempunyai hukum sama sekali, sehingga setiap orang berhak berbuat sekehendak hatinya? Apakah di sini kekuatan akan berarti kekuasaan?"

Orang yang kurus itu masih termangu-mangu, sementara para petugas mengerutkan keningnya.

Tetapi orang yang tinggi kekar itu agaknya sama sekali sudah tidak dapat menguasai kemarahannya. Selangkah demi selangkah ia maju. Bahkan ia pun kemudian berteriak, "Ayo. Kalau kalian akan melawan, lawanlah bertiga. Kalau tidak, siapa yang lebih dahulu aku pukul sampai pingsan?"

(Bersambung)-f